

ABSTRAK

Dalam era digital yang berkembang pesat, aplikasi mobile memiliki peranan penting untuk menyelesaikan berbagai permasalahan, termasuk dalam kesejahteraan hewan. Tingginya jumlah kucing yang terlantar di jalanan serta kepadatan di tempat penampungan hewan menjadi permasalahan yang masih belum terselesaikan. Masalah ini disebabkan oleh rendahnya kesadaran dan tanggung jawab masyarakat dalam mengadopsi dan merawat kucing, serta alur adopsi yang masih kurang efisien dan berbeda-beda di tempat penampungan. Sebagai solusi, penelitian ini mengembangkan aplikasi mobile adopsi kucing yang dapat mempermudah pengadopsi untuk memilih dan mengadopsi kucing peliharaan tanpa perlu datang langsung ke tempat penampungan hewan. Aplikasi yang dikembangkan, "HelloWild," dirancang untuk memfasilitasi komunikasi antara pengadopsi dengan pemilik kucing, serta menyediakan proses adopsi yang lebih efisien dan mudah diakses. Pengembangan aplikasi ini menggunakan metode Feature Driven Development (FDD) yang memungkinkan pengelolaan fitur-fitur yang banyak dan beragam. Hasil penelitian ini menghasilkan aplikasi adopsi kucing yang membantu pengguna dalam berkomunikasi dan melakukan adopsi. Dengan demikian, aplikasi ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yang ingin mengadopsi kucing serta tempat penampungan hewan dalam mengurangi jumlah populasi kucing yang terlantar.

Kata Kunci: Aplikasi Mobile, Kucing Terlantar, Adopsi Kucing, *Feature Driven Development*